

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil peneliti, maka dirumuskan tiga kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tradisi *massebbu'* tanah merupakan kegiatan awal yang dilakukan masyarakat sebelum penggalian liang lahat, tradisi ini sejak lama telah dilakukan namun tidak ada yang mengetahui kapan awal mula tradisi itu dilakukan, masyarakat hanya meyakini bahwa tradisi sudah dilakukan mulai dari nenek moyang. Tradisi *massebbu'* tanah dilakukan dengan cara menghentakkan linggisnya sebanyak 3 kali atau 7 kali, tepatnya di tempat penggalian liang lahat kelak, yang dilakukan oleh *Passebbu'* tanah (orang yang melakukan tradisi *massebbu'* tanah).
- 5.1.2 Persepsi masyarakat Kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang terhadap tradisi *massebbu'* tanah, sebagian besar masyarakat mempercayai tradisi tersebut dibuktikan dengan sebagian masyarakat apabila ada keluarga yang meninggal kemudian akan dimakamkan maka perwakilan dari pihak keluarga yang berduka akan mendatangi *Passebbu'* tanah untuk meminta tolong untuk memulai penggalian liang lahat. Begitupun dengan masyarakat yang turut membantu dalam proses penggalian mereka ragu bahkan enggan untuk memulai penggalian jika tidak ada tokoh adat yang memulai penggalian tersebut.
- 5.1.3 Pandangan Islam dalam tradisi *massebbu'* tanah bahwasanya dalam Islam adat dikenal dengan sebutan *urf*, pada proses *Massebbu'* tanah jika

dihubungkan dengan *Urf* , maka *Massebbo* ' tanah berada pada *Al-Urf al-am* (kebiasaan tertentu yang bersangkutan secara luas diseluruh masyarakat dan diseluruh daerah) dan *Al-Urf al-khas* (kebiasaan yang bersifat khusus yang berlaku didaerah masyarakat).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan dalam hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Pemerintah harus lebih peduli terhadap pentingnya melestarikan kebudayaan masyarakat khususnya yang berhubungan nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan tradisi tersebut.
- 5.2.2 Bagi masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada khususnya di kelurahan Tellumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. dan khususnya masyarakat yang kurang memahami betapa pentingnya nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan suatu hasil kebudayaan yaitu tradisi agar dapat lebih memperhatikan hal tersebut.
- 5.2.3 Bagi generasi muda agar tetap terpacu dalam menanamkan kebudayaan yang diwariskan oleh leluhurnya dan tetap melestarikan kebudayaan tersebut bernuansa tradisional yang sesuai dengan ajaran agama dan aturan-aturan yang berlaku.